

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL, KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN BUMDES SE KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU

Lukman Hasi^{*1}, Mashur Razak², Abdul Khalik³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}ismailgokil21@gmail.com, ²mashurrazak@gmail.com

³khalik@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial kemampuan manajerial, kualitas dan Sarana Prasarana terhadap kinerja pengelolaan BUMdes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Kabupaten Barru, untuk mengetahui pengaruh simultan kemampuan manajerial, kualitas dan Sarana Prasarana terhadap kinerja pengelolaan BUMdes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Kabupaten Barru serta untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pengelolaan BUMdes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Kabupaten Barru.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan Sampel Jenuh yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua populasi jika jumlah populasi tersebut dibawah 50 orang responden. Jumlah Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang reponden pegawai Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, kualitas Sumberdaya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Sedangkan Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Sementara hasil uji Simultan kemampuan manajerial, kualitas Sumberdaya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Variabel yang berpengaruh dominan adalah Sarana Prasarana kerja.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, Kualitas SDM dan Sarana Prasarana.

ABSTRACT

This study aims to determine the partial effect of managerial ability, quality and performance of Infrastructure Facilities on the performance of BUMdes in Tanete Riaja Subdistrict, Barru Regency, Barru Regency, to determine the effect of simultaneous managerial ability, quality and performance of Infrastructure Facilities on BUMdes management performance in Tanete Riaja District, Barru Regency. Barru Regency and to find out the variables that have a dominant influence on the performance of BUMdes management in Tanete Riaja District, Barru Regency, Barru Regency.

Based on the results of the study, it showed that managerial ability, the quality of Human Resources had a positive and not significant effect on the performance of Bumdes Management in Tanete Riaja District, Barru Regency. Meanwhile, Infrastructure has a positive and significant effect on the performance of Bumdes management in Tanete Riaja District, Barru Regency. While the results of the Simultaneous test of managerial ability, the quality of Human Resources have a positive and significant effect on the Management Performance of Bumdes Se, Tanete Riaja District, Barru Regency. The variable that has the dominant influence is work infrastructure

Keywords: Managerial Ability, Quality of Human Resources and Infrastructure.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan adalah melalui pertumbuhan lembaga mikro desa, dan salah satu lembaga mikro

diwilayah pedesaan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). Dasar hukum pembentukan BUMDes adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2010 dan di Kabupaten Jembrana pembentukan BUMDes berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2006. BUMDes dibentuk berdasarkan musyawarah masyarakat desa dan disahkan dengan Peraturan Desa (Perdes), dimasing-masing desa hanya dapat didirikan satu unit BUMDes dan pendiriannya harus berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa. Dalam perkembangan BUMDes di Indonesia, masih banyak desa yang belum mampu untuk mengelola BUMDes dengan baik. Akibatnya banyak BUMDes yang belum signifikan dalam mendukung perekonomian desa. Banyak BUMDes di berbagai Kabupaten/Kotadi Indonesia mengalami mati suri dalam pengelolaannya.

Kabupaten Baru Kabupaten Barru memiliki 40 Desa dan 15 Kelurahan, dengan total jumlah penduduk kurang lebih 170 ribu jiwa, dimana 40 Desa yang ada di Barru tersebut telah memiliki BUMDes. Hanya saja keberadaan 40 BUMDes di Kabupaten Barru mengalami pasang surut dalam pengelolaannya. Pasang surutnya BUMDes di Kecamatan Tanete Riaja disebabkan oleh faktor kemampuan manajerial seorang ketua atau manajer BUMDes di Kabupaten Barru tersebut utamanya di Kecamatan Tanete Riaja masih sangat rendah baik dari segi tingkat pendidikan, pengalaman, kemampuan mengerakkan potensi yang dimiliki maupun kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi BUMDes serta kemampuan komunikasi antar personal, kemampuan dalam wirausaha dan kemampuan melihat prospek usaha yang akan dikembangkan.

Kemampuan manajerial ini bisa diwujudkan apabila ditunjang oleh kualitas sumberdaya manusia yang mumpuni baik dari segi kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, memahami bidang bisnis yang akan dilakukan, memiliki semangat kerja yang tinggi serta mempunyai kemampuan perencanaan, pengorganisasian yang baik dalam pengembangan bisnis BUMDes ke depan sehingga dengan kemampuan tersebut BUMDes dapat terwujud sebagai wadah untuk menunjang peningkatan ekonomi pedesaan.

Sarana prasarana kantor merupakan salah satu hal sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan pengelolaan BUMDes, tanpa sarana prasarana yang memadai jangan harap kegiatan dan pengelolaan BUMDes dapat berjalan sesuai yang diharapkan, semakin lengkap Sarana dan prasarana kantor yang dimiliki maka semakin mudah para pegawai melakukan aktivitas kerjanya dalam mengelola BUMDes di seluruh Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Awal kehadiran BUMDes adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu cita-cita nasional Indonesia. Desa sebagai lingkup masyarakat terkecil dalam masyarakat bernegara, seringkali menjadi bagian yang terlupakan dalam upaya mencapai hal tersebut. Oleh karena itu, dibuatlah perundang-undangan yang mengatur masalah desa dengan harapan kesejahteraan masyarakat desa dapat dicapai. Salah satu hal yang diatur dalam undang-undang tentang desa adalah mengenai BUMDes.

BUMDes sendiri merupakan badan yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian desa. Peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi dan pembangunan desa belum bisa terwujud. Hal ini disebabkan berbagai masalah internal yang

menyelimuti BUMdes di seluruh Indonesia termasuk BUMdes harapan di Kabupaten Barru. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor kemampuan manajerial pengelola BUMdes, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia yang mengelola dan memahami peran dan keberadaan BUMdes masih sangat terbatas serta tingkat pendidikan pengelola BUMdes masih sangat rendah sehingga banyak BUMdes di desa mati suri dan menghilang diperedaran. Walaupun pemerintah pusat menggulirkan dana desa cukup besar, namun keberadaan dana yang digulirkan pemerintah pusat tersebut belum mampu mendorong pergerakan BUMdes di Desa meningkat yang dapat memberikan hasil yang positif terhadap perkembangan dan peningkatan ekonomi pedesaan.

Kehadiran BUMdes di desa belum bisa berharap banyak oleh pemerintah desa, baik dalam upaya peningkatan pendapatan Asli Desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, walaupun pemerintah pusat mengalokasikan dana cukup besar untuk seluruh desa di Indonesia, namun belum mampu mendorong aktivitas bisnis BUMdes secara mandiri dan profesional. Hal ini disebabkan ketidakmampuan pengelola BUMdes dan sejumlah pegawainya dalam perencanaan bisnis (bisnis plan) yang tepat dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha BUMdes ke depan.

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMdes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMdes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMdes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMdes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistik di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMdes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMdes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMdes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes) yang dapat memberikan kontribusi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Berdasarkan berbagai fenomena yang menimpa berbagai BUMdes tersebut diatas, maka saya tertarik untuk mengangkat Judul : Pengaruh Kemampuan Manajerial, Kualitas Sumberdaya Manusia terhadap Kinerja Pengelolaan BUMdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Rumusan Masalah

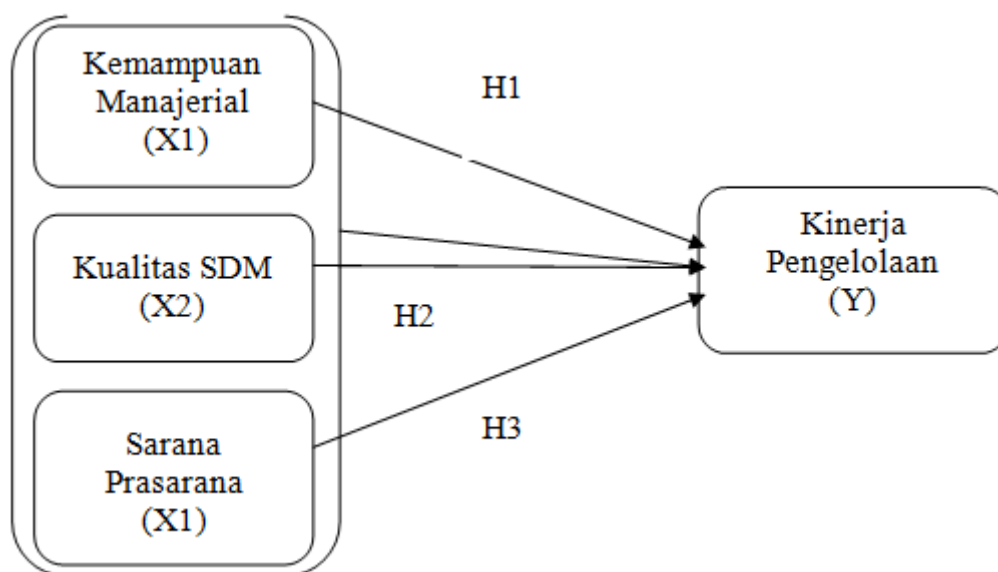
Berdasarkan fenomena pada latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan manajerial, kualitas dan Sarana Prasarana berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pengelolaan BUMdes Se Kecamatan Tanete Riaja

- Kabupaten Barru Kabupaten Barru.
2. Apakah kemampuan manajerial, kualitas dan Sarana Prasarana berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pengelolaan BUMdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
 3. Vraiabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pengelolaan BUMdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka penelitian ini disusun kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

1. Tanda Hubungan Parsial
2. Tanda Hubungan Simultan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian yaitu:

1. Diduga bahwa kemampuan manajerial, kualitas Sumberdaya Mnesia dan Sarana Prasarana berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pengelolaan Bundes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Diduga bahwa kemampuan manajerial, kualitas dan Sarana Prasarana berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pengelolaan Bundes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
3. Diduga bahwa kemampuan manajerial berpengaruh dominan terhadap kinerja pengelolaan Bundes di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil Analisis regresi berganda menggambarkan bahwa pengaruh Kemampuan Manajerial (X1) Kualitas Sdm (X2), dan Sarana Prasarana kerja (X3) terhadap Kinerja Pengelolaan (Y) dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel Independet terhadap variabel dependent dapat dilihat tabel 13 hasil ouput SPSS berikut dibawah ini.

Tabel 1. Output Regresi Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.276	2.136		1.534	.135		
	X1	.030	.126	.034	.242	.810	.503	1.990
	X2	.159	.178	.174	.894	.378	.263	3.807
	X3	.623	.184	.649	3.389	.002	.272	3.680

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 di atas output SPSS tersebut diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,276 + 0,030 + 0,159 + 0,623 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar **3, 276** dengan asumsi kemampuan manajerial, Kualitas SDM dan Sarana Prasarana kerja konstan maka kinerja pengelolaan Bumdes memiliki nilai sebesar **3,276** satuan.
2. Nilai Koefisien regresi X_1 sebesar **0,030** menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 sebesar satu satuan, maka menyebabkan terjadi meningkatkan kinerja pengelolaan Bumdes sebesar **0,030** satu satuan dengan asumsi variabel Kualitas sdm dan Sarana prasarana kerja konstan.
3. Nilai Koefisien X_2 sebesar **0,159** menunjukkan bahwa jika variabel X_1 meningkat sebesar 1 satu satuan maka akan meningkatkan kinerja pengelolaan Bumdes sebesar **0,159** satu satuan dengan asumsi variabel Kemampuan manajerial dan Sarana Prasarana kerja lainnya konstan.

4. Nilai Koefisien regresi X_3 sebesar **0,623** menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel beban kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja pengelolaan Bumdes sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pengelolaan Bumdes sebesar **0,623** satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh variabel independent meliputi Kemampuan Manajerial (X1) Kualitas Sdm (X2) dan Sarana Prasarana kerja (X3) terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes (Y). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari ($Sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes Se-Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hasil uji parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	3.276	2.136		1.534	.135		
X1	.030	.126	.034	.242	.810	.503	1.990
X2	.159	.178	.174	.894	.378	.263	3.807
X3	.623	.184	.649	3.389	.002	.272	3.680

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 2 diatas dapat diinterpretasikan bahwa Kemampuan Manajerial (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dimana nilai t hitung **0,242 > 2,034** t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,810. Artinya, kemampuan manajerial berpengaruh positif jika kemampuan manajerial itu diaplikasikan dalam pengelolaan Bumdes dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se kecamatan tanete Riaja Kabupaten Barru, namun kemampuan manajerial yang dimiliki oleh setiap manajer baik berupa kemampuan kepemimpinan, pemecahan masalah, ketrampilan komunikasi, ketrampilan manajerial dan kemampuan berwirausaha tidak diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehingga hasil akhir dari kemampuan manajerialnya tidak nampak hasilnya dalam pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Baru sehingga tidak signifikan karena tidak dijalankan secara optimal, mereka hanya bekerja asal jadi dan manajerpun bekerja berdasarkan **“Take In Give”** artinya apa yang mereka kerja itu juga yang mereka diterima serta tidak ada gaji dan aturan yang jelas yang meningkatkan anggota dalam

struktur organisasinya sehingga mereka kerja apa adanya tanpa mempedulikan kelangsungan dari bisnisnya.

Sedangkan Kualitas SDM (X2) tidak memiliki hubungan tsearah, artinya Kualitas SDM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes. Dimana nilai t hitung $0,894 > 2,034$ t tabel. Artinya Kualitas SDM yang dimiliki pegawai berupa Kualitas intelektualnya meliputi pengetahuan dan keterampilan, Kemampuan perencanaan, pengorganisasian, Kemampuan Kerjasama dan Semangat kerja yang dilaksanakan secara optimal, maka akan berpengaruh secara linier terhadap kinerja pengelolaan Bumdes. Sebaliknya, Jika Kualitas Sumberdaya Manusia yang dimiliki tidak dilaksanakan secara optimal maka tidak berdampak linier terhadap Kinerja pengelolaan Bumdes tersebut. Sarana Prasarana kerja (X3) mempunyai hubungan searah, artinya Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $3,389 > 2,034$ t tabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002.

Berdasarkan uji t tersebut dapat di Interpretasikan bahwa Semakin baik dan semakin lengkap Sarana Prasarana yang dimiliki oleh setiap kantor maka semakin mudah pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang akan dilakukan maka semakin baik pula kinerja pengelolaan Bumdes dimasa akan datang. Fasilitas Sarana Prasarana yang dimaksud meliputi Lokasi, Infrastruktur, Perabot, Peralatan, Meja dan Komputer yang digunakan untuk mendukung dalam menjalankan aktivitas kantor setiap harinya sehingga program kegiatan yang dilakukan dengan mudah dilaksanakan.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, apabila nilai $F < 0,05$ maka memenuhi ketentuan “*Googness oF Fit Model*”, sedangkan apabila nilai signifikansi menggunakan uji F hitung dapat dilihat pada tabel 15 berikut dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.139	3	76.046	22.778	.000 ^a
	Residual	106.833	32	3.339		
	Total	334.972	35			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 tersebut diatas menunjukkan bahwa f hitung sebesar **22,778** $> 2,900$ f tabel, hal ini diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$, artinya secara simultan variabel Kemampuan Manajerial (X1), Kualitas Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pengelolaan Bumdes Se-Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hasil uji f tersebut dapat di interprestasikan bahwa Kemampuan Manajerial, Kualitas Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana jika

diuji secara parsial dengan menggunakan “Analisa Regresi Linier Sederhana” maka ketiga (3) variabel penelitian tersebut memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya ketiga (3) variabel tersebut secara teori kemampuan manjerial, kualitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana memiliki korelasi positif terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja kabupaten Barru.

Uji Variabel Dominan (Uji Beta)

Uji β merupakan salah pengujian untuk mengetahui variabel yang mana di antara 3 variabel Independent yang meliputi variabel Kemampuan Manajerial (X1), Kualitas Sumberdaya Manusia (X2) dan Sarana Prasarana kerja (X3) yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Riaja Kabupaten Barru. Untuk melihat variabel yang berpengaruh dominan terhadap dapat dilihat variabel yang dominan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Variabel Dominan (Uji Beta)

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.276	2.136		1.534	.135		
	X1	.030	.126	.034	.242	.810	.503	1.990
	X2	.159	.178	.174	.894	.378	.263	3.807
	X3	.623	.184	.649	3.389	.002	.272	3.680

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas nilai “*standardized coefficient Beta*” diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel Sarana Prasarana dengan nilai “*standardized coefficient beta*” sebesar **0.649** dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menggambarkan bahwa Sarana Prasarana kerja (X3) merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan. Semakin lengkap Sarana Prasarana kerja yang disediakan maka semakin mudah pekerjaan yang akan dilakukan maka baik kinerja pengelolaan Bumdes yang akan dilaksanakan. Sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung dan penunjang keberhasilan dalam segala kegiatan yang dilakukan, nampa faslitas sarana prasarana yang yang lengkap sangat sulit untuk mewujudkan program pekerjaan yang lebih baik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah merupakan salah satu alat untuk mengukur besarnya prosentase pengaruh variabel Independent terhadap variabel dependent. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel Independent terhadap variabel dependent. Untuk melihat nilai koefisien R Square dari hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel 5 berikut dibawah ini :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825 ^a	.681	.651	1.82717	2.089

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel Kemampuan Manajerial (X1), Kualitas Sumberdaya Manusia (X2) dan Sarana Prasarana kerja (X3) terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Bumdes (Y) yaitu sebesar 0,681 atau sebesar 68,1 %. Sisanya sebesar 31,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gaji, fasilitas kerja seperti fasilitas kendaraan bermotor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis penelitian maka pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Peng (X1)

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t, menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel sebesar **0,242 > 2,030** t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Artinya, Jika Kemampuan Manajerial yang dimiliki oleh seorang Manajer berupa kemampuan manajerial kemampuan kepemimpinan, pemecahan masalah, ketrampilan komunikasi, ketrampilan manajerial dan kemampuan berwirausaha dilaksanakan dengan baik dalam mengelola Bumdes akan berdampak linier terhadap kinerja pengelolaan Bumdes. Sebaliknya, Jika Kemampuan Manajerial seorang Manajer tidak dijalankan secara optimal maka hasilnya pun tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan, mereka hanya bekerja asal jadi tanpa mempedulikan ada kemajuan atau tidak. Manajer pun bekerja berdasarkan **“Take In Give”** artinya apa yang mereka kerja itu juga yang mereka diterima dan tidak memiliki gaji tetap serta aturan yang jelas yang mengikat para anggota dalam struktur organisasinya sehingga mereka kerja apa adanya tanpa mempedulikan kelangsungan bisnis dari Bumdes tersebut.

Hasil Penelitian Sejalan hasil Riset Saudara Degrey U Lengkong, 2021. Yang Mengangkat Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Manajerial Camat terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Aertembaga Kota Bitung. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Hasil penelitian ini Tidak Sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Winardi (2000:4) dan Siagian P. Sondang (2007:67) menyatakan bahwa: “Kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan– tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran

yang telah ditetapkan” Pernyataan serupa, menurut **Siagian P. Sondang (2007:67)** bahwa: “Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian”.

Hasil penelitian ini **tidak Sejalan** dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edward S. Maabuat, 2019 dan Samiun Kasri, 2020. Pada Kantor Dispenda Sulut UPTD Tondano, Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai Dispenda Sulut UPTD Tondano, Manado.

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Pengelolaan (X2)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $3,856 > 2,030$ nilai t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia secara teori maka semakin baik dan semakin maju Kinerja Pengelolaan Bumdes dimasa mendatang. Jika Kualitas Sumberdaya manusia yang dimaksud meliputi Kualitas intelektualnya baik dari Kemampuan perencanaan, pengorganisasian, Kemampuan Kerjasama dan Semangat kerja yang dilaksanakan secara optimal, maka akan berpengaruh secara linier terhadap kinerja pengelolaan Bumdes. Sebaliknya, Jika Kualitas Sumberdaya Manusia yang dimiliki tidak dilaksanakan secara optimal maka tidak memiliki berdampak linier terhadap Kinerja pengelolaan Bumdes tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhita Gusfita Sari1, Heriyanto2, Andrian Noviardy. 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sumberdaya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Waskita. Dimana kualitas sumber daya manusia merupakan dasar yang diperlukan bagi suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Imam Mulyana (2010:96) Kualitas Sumberdaya Manusia adalah: “Kualitas sumber daya manusia menyangkut mutu dari tenaga kerja yang menyangkut kemampuan, baik berupa kemampuan fisik, kemampuan intelektual (pengetahuan), maupun kemampuan psikologis (mental) dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.

Hasil penelitian ini **tidak sejalan** dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, Marisa Fajar, 2015. Nora Sastia. 2021. Hasil pengujian dan analisis yang dilakukan menyatakan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Jember. Variabel profesionalisme kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Jember. Dan variabel komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Jember. Dan kualitas sumber daya manusia, profesionalisme kerja, dan komitmen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Jember.

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Peng. Bumdes (X3).

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial, menunjukkan bahwa Sarana Prasarana kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini mengingat beban kerja merupakan sekumpulan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi ataupun

pegawai dalam waktu yang ditentukan. Artinya semakin ringan beban kerja seseorang pegawai maka semakin tinggi kinerja pegawai tersebut. Sebaliknya semakin berat beban kerja seseorang pegawai maka semakin turun kinerja seseorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh sdra : **Rahmat Faisal.2022. Alumni ITB Nobel** dengan Mengangkat Judul : Pengaruh Ketersediaan Personil, Kemampuan Kerja Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Unit Subden Jibom Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda Sulawesi Selatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketersediaan personil, dan Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Personil Unit Subdin Jibom Gegana Polda Sulawesi Selatan. Kemampuan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Personil Unit Subdin Jibom Gegana Polda Sulawesi Selatan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Subroto di dalam Arianto (2018), Sarana Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun fasilitas yang dapat dipergunakan dalam kegiatan operasional.

Menolak penelitian yang dilakukan oleh Budi.2022. Alumni ITB Nobel. Hasil penelitin menunjukkan bahwa Kompetensi, Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Buruh Bongkat Muat Barang di Pelabuhan Makassar. Sedangkan, Sarana Prasarana tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Buruh Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Makassar.

Variabel Paling Dominan Terhadap Kinerja Pengelolaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial, menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes adalah variabel Sarana Prasarana kerja. Hal ini mengingat Sarana Prasarana kerja merupakan salah satu faktor penunjang untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang akan dilakukan. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi gedung, ruangan kantor, peralatan, mesin kantor lainnya. Semakin lengkap Sarana Prasarana yang digunakan maka semakin mudah seseorang pegawai ataupun karyawan dalam mengerjakan sesuatu tugas dan pekerjaan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Wicaksono,2018 dan SulistiyawatI, 2021. Dengan Mengangkat Judul : Pengaruh Sarana Prasarana Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil Penelitian menunjukkan Sarana Prasarana Kantor Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Subroto di dalam Arianto (2008) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang yang secara langsung mempenagruhi aktivitas yang dilakukan.

Menolak penelitian yang dilakukan oleh Buhari¹, Ansar², Muhamad Tamrin³. Budi.2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana Prasarana tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Pelabuhan Bongkar Muat Barang Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, Kualitas Sumberdaya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Sedangkan Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hasil Uji Simultan (Uji F), menunjukkan bahwa kemampuan manajerial, Kualitas Sumberdaya Manusia secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bumdes Se Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Sedangkan Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Sarana Prasarana adalah variabel Sarana Prasarana Kerja dengan nilai “*standardized coefficients beta*” sebesar 0,649 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Besarnya kontribusi ketiga variabel kemampuan manajerial, Kualitas Sumberdaya manusia secara simultan sebesar 68,1 %. Sisanya sebesar 31,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2014). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Refika Aditama, Bandung.
- Aditama. R.Y., Ginting, E., Syafriadi. (2019). Efektivitas Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya L*) sebagai Inhibitor pada Baja Karbon AISI1020 dalam Medium Korosif NaCl3%. *Jurnal Teori dan Aplikasi Fisika*. 7(4):69-76.
- Afrizal. (2014). Buku Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo
- Andayani. (2018). Problematika dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish
- Arifin, Zainal. (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S Muliana. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Darsini, Nanik. (2019). Pengelolaan Sarana Prasarana Rekreasi. Malang : Universitas Negeri Malang
- Della Sartika¹, Rohmad Yuliantoro C.W. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur Della Sartika¹, Rohmad Yuliantoro C.W.2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Dewi Sartika. (2019). Konsep Dasar Manusia. Jakarta: Salemba. Edison, Emron.
- Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.\
- Gibson, James., L., Jhon M., Ivancevich., dan H., Donnelly., Jr. (2018). *Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, dan proses*, terjemahan oleh Joerban Wahid, Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Melayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irmawati. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja, sarana dan Prasarana dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Rumah Sekolah Hasirah Makassar*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kamarudin, Mukhamad. (2012). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang: Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mangkunegara, A. P. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. PT. Refika Aditama: Bandung.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Matindas, R. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia; lewat Konsep AKU. (ambisi, kenyataan dan usaha)*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Matutina. (2012). *Manajemen Sumber daya Manusia, Cetakan Kedua*, Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Matutina. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Moenir, H.A.S. (2016). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nawawi, Hadari. (2017). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nidasari Fadhilah. (2018). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Sumedang* Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun. (2008). *Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah*.

- Rahardjo, Adisasmita M. (2010). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Penerbit Graha ilmu
- Rini Handayani, dkk. (2020). *Analisis Faktor Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2004*
- Rivai, Veithzal. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi kedua*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins, Stephen. P. dan Timothy A. Judge. (2013). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi (Terjemahan Pasolong)* . Jakarta, Indeks.
- Rusdin. (2013). *Keterikatan Karyawan dan Kontribusinya dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan*
- S.P Hasibuan, Melayu. (2013). *Manajemen Sumber daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Salim, Agus. (2016). *Skripsi Tentang Pengaruh Service Excellent Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pakaran di Pasar Juwana Bawen*. Semarang: UIN Walisongo.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto B. (2015). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sedarmayanti. (2019). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* . Bandung: CV Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cetakan Kelima*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Siagian, Sondang P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Simamora, Bilson. (2012). *Penilaian Kinerja dalam Manajemen Perusahaan*, Gramedia Pusaka. Jakarta.
- Simanjuntak, P. F. (2014). *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Putrimega Asriindah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Soeparman Soemahamidjaja. (2013). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Sri Mulyani. (2018). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung : Abdi Sisematika.
- Sudarmanto, R. Gunawan. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Graha

Ilmu. Yogyakarta.

Sudarwan, Danim. (2013). Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta, Bandung.